

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam pengalaman belajar, karena dapat membuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) meningkat, yang dapat membangun dan membawa bangsa Indonesia kearah yang lebih baik, karena kemajuan suatu bangsa khususnya bangsa Indonesia akan banyak ditentukan oleh majunya pendidikan bangsa Indonesia sendiri. Maka dari itu, mutu pendidikan harus terus ditingkatkan, terutama pendidikan yang dimulai sejak dini, antara lain melalui pendidikan Sekolah Dasar.

Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah mengkomunikasikan atau mentransfer pengetahuan kepada siswa. Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru harus menyiapkan banyak hal, diantaranya adalah membuat siswa termotivasi, senang dan merasa harus mempelajari materi yang akan diajarkan. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran perlu adanya komunikasi yang menyenangkan dan membuat siswa termotivasi sehingga prestasi belajar siswa sesuai dengan apa yang di harapkan.

Menurut Bender dalam A.Tabi'in (2017: 43) menjelaskan kepedulian adalah menjadikan diri kita terkait dengan orang lain dan apapun yang terjadi terhadap orang tersebut. Oleh karena itu, orang yang mengutamakan kebutuhan dan perasaan orang lain daripada kepentingannya sendiri adalah orang yang peduli.

Orang yang peduli tidak menyakiti perasaan orang lain, mereka berusaha menghargai perasaan orang lain, berbuat baik, dan membuat orang lain senang. Banyak nilai yang merupakan bagian dari kepedulian, seperti kebaikan, dermawan, perhatian, membantu, dan rasa kasihan. Kepedulian juga bukan merupakan hal yang dilakukan karena mengharapkan sesuatu sebagai imbalan.

Peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar. Hana Rizkia Aditia (2016:

91), mendefinisikan kepedulian dalam arti yang lain: Kepedulian sebagai perasaan yang menunjukkan sebuah hubungan dimana kita mempersoalkan kehadiran orang lain, terdapat hubungan pengabdian juga, bahkan mau menderita demi orang lain. *Dedication, mattering, dan concern* menjadi elemen-elemen penting dalam kepedulian. Kepedulian bermula dari perasaan, tetapi bukan berarti hanya sekedar perasaan. Kepedulian mendorong perilaku muncul sebagai wujud dari perasaan tersebut. Ketika sesuatu terjadi maka kita rela memberikan tenaga, agar yang baik dan positiflah yang terjadi pada orang yang kita pedulikan. Kepedulian atau memperdulikan itu meminta perasaan berubah ke dalam bentuk perilaku. Perilaku dan perasaan tersebut tentunya berdasarkan pemikiran. Perasaan dari kepedulian tersebut bukanlah tanpa pemikiran, tapi justru sebaliknya perasaan itu juga berdasarkan pertimbangan.

Pada saat peneliti sedang melakukan observasi di sekolah peneliti dalam beberapa kesempatan melihat bahwa siswa-siswi belum optimal dalam melakukan kegiatan pembelajaran IPA di SD khususnya dalam rasa peduli terhadap makhluk hidup seperti hewan. Peneliti melihat ketika siswa istirahat jam sekolah, siswa melakukan perilaku yang tidak baik terhadap kucing seperti menendang. Peduli bukan hanya kepada manusia saja melainkan kepada makhluk hidup lain seperti halnya hewan dengan cara memelihara hewan tersebut maka akan timbul rasa peduli terhadap hewan tersebut, diketahui sekitar 90% pemilik hewan percaya bahwa hewan memiliki peran penting dalam kehidupan anak-anak (Horn & Meer dalam Rothgerber & Mican, 2014). Maka dari itu untuk memaksimalkan dalam pembelajaran IPA di SD dan dalam menumbuhkan rasa peduli siswa terhadap makhluk hidup terutama hewan peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Menumbuhkan Rasa Peduli Siswa Terhadap Makhluk Hidup (Studi Narrative Inquiry Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah ada, maka rumusan masalah “Bagaimana menumbuhkan rasa peduli siswa terhadap makhluk hidup?”. Untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian ini, maka selanjutnya permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses menumbuhkan rasa peduli siswa terhadap makhluk hidup dengan cara merawatnya?
2. Apa saja tindakan siswa terhadap kondisi keadaan sekitar ketika melihat hewan peliharaan dalam keadaan tidak sehat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ada maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis proses menumbuhkan rasa peduli siswa terhadap makhluk hidup dengan cara merawatnya.
2. Mengetahui tindakan siswa terhadap kondisi keadaan sekitar ketika melihat hewan peliharaan tidak sehat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil akhir penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada pemikiran dalam memperkaya wawasan pembaca tentang bagaimana siswa menumbuhkan rasa peduli terhadap makhluk hidup.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan informasi mengenai pentingnya apresiasi peduli siswa serta memperkaya wawasan peneliti dalam bidang pendidikan guru sekolah dasar.

b. Bagi Siswa

Agar siswa mudah menumbuhkan rasa peduli terhadap makhluk hidup, siswa akan merawat hewan peliharaan agar proses merawatnya tersebut menumbuhkan rasa peduli terhadap hewan.

c. Bagi Guru

- 1) Guru dapat mengetahui makna setiap bentuk siswa dan dapat mengetahui betapa pedulinya siswa terhadap makhluk hidup.
- 2) Menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi guru kelas di sekolah agar apresiasi terhadap hasil kerja siswa diutamakan.

d. Bagi Orang Tua

Orang tua akan lebih mudah memahami rasa peduli anak terhadap makhluk hidup.

E. Definisi Istilah

1. Peduli: Sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan sekitar. Lebih luasnya peduli merupakan sikap keberpihakan diri seseorang terhadap terhadap persoalan atau masalah yang ada di lingkungan sekitar.
2. Makhluk Hidup: Makhluk hidup ialah suatu organisme yang dapat/bisa mempertahankan dirinya dari segala macam perubahan lingkungan dan dapat juga untuk berkembang biak demi melestarikan jenisnya. Didalam ilmu biologi itu sendiri yang termasuk ke dalam golongan makhluk hidup ialah mikroorganisme yakni manusia, tumbuhan, hewan dan juga bakteri.
3. Hewan: adalah salah satu makhluk hidup yang diciptakan dan hidup berdampingan dengan manusia maka hewan memiliki arti penting dalam kehidupan. Selain sebagai salah satu sumber makanan, pada zaman dahulu hewan juga dimanfaatkan sebagai alat transportasi.
4. *Narrative Inquiry*: N yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sebuah metode penelitian yang membahas pengalaman kehidupan seorang individu dengan menceritakan kembali kehidupan orang tersebut dengan sebuah

narasi cerita, yang digabungkan dengan narasi cerita kehidupan peneliti itu sendiri menjadi suatu pengalaman yang saling berkaitan.

F. Sistematika Laporan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, peneliti akan membahas latar belakang masalah yang menjadi suatu pokok permasalahan yang diteliti. Kemudian dirumuskan menjadi sebuah rumusan masalah yang diperinci menjadi sebuah pertanyaan, tujuan penelitian menjadi jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah, serta manfaat penelitian akan tujukan kepada pihak-pihak tertentu.

BAB II Landasan Teori, peneliti menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, yaitu mengenai Peduli, Makhluk Hidup, dan Hewan.

BAB III Metode Penelitian, memaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang terdiri dari : pendekatan penelitian, metode penelitian, latar penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, tahapan pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, peneliti menguraikan hasil terkait data yang sudah didapatkan di lapangan dan dibahas secara rinci

BAB V Penutup, kesimpulan dan saran, peneliti menyimpulkan hasil temuan penelitian yang sudah dibahas kemudian memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.